



PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 3 SINGOSARI TAHUN 2022

Yuda Adimas Putra
Universitas Terbuka
yuda.adimas18@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the management plan, implementation/reporting, and supervision of the regular BOS program at SMP Negeri 3 Singosari in 2022. Research for 2023 could not be conducted due to ongoing use of BOS funds. This research is a descriptive qualitative study and utilizes interactive data analysis techniques, namely collecting data and then reducing it to draw conclusions from the presentation of the reduced data. Observation, document study, and interviews were the techniques used to collect the necessary data. The results of the study on BOS management at SMP Negeri 3 Singosari in 2022 include: RKAS (School Activity and Budget Plan) planning carried out by all relevant parties and stakeholders who use the funds by depositing or conveying their respective needs and designed in accordance with BOS usage provisions. Fund management is in accordance with the previously prepared RKAS. Any corrections must be confirmed with the education office. Reporting is carried out in accordance with applicable rules and regulations. However, at SMP Negeri 3 Singosari, there are still reports of excessive delays in reporting by users. Supervision is carried out in accordance with applicable laws, with the relevant agencies and independent supervision by the school committee. The findings of this research can be used by educational institutions and the government to inform considerations and evaluate the use of BOS funds.

Keywords: BOS (School Operational Assistance), fund management, Junior High School (SMP)

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui rencana pengelolaan, pelaksanaan/pelaporan, pengawasan BOS reguler di SMP Negeri 3 Singosari tahun 2022, sedangkan untuk tahun 2023 belum bisa dilakukan penelitian dikarenakan penggunaan dana BOS masih berjalan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dan menggunakan teknik analisis data interaktif yaitu dengan pengumpulan data kemudian mereduksinya sehingga dapat menari kesimpulan dari penyajian data yang telah direduksi. Sedangkan Observasi, studi dokumen, dan wawancara merupakan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yang diperlukan. Hasil penelitian tentang pengelolaan BOS di SMP Negeri 3 Singosari tahun 2022 meliputi, perencanaan RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) dilakukan oleh semua pihak terkait dan stekholder yang menggunakan dengan menyetorkan atau menyampaikan kebutuhan masing-masing dan dirancang sesuai ketentuan penggunaan BOS. Pengelolaan dana sesuai dengan RKAS yang telah dibuat sebelumnya dan jika terdapat perbaikan, harus konfirmasi ke dinas pendidikan. Pelaporan dilakukan sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku. Namun pada SMP Negeri 3 Singosari masih terdapat LPJ yang terlambat terlalu lama dalam hal pelaporan oleh para pengguna. Dalam hal pengawasan dilakukan sesuai Undang-Undang yang berlaku dengan dinas terkait dan adapula pengawasan mandiri oleh komite sekolah. Manfaat dari penelitian ini dapat digunakan satuan pendidikan serta pemerintah untuk bahan pertimbangan serta evaluasi akan penggunaan dana BOS.

Kata kunci: BOS (Bantuan Operasional Sekolah), pengelolaan dana, Sekolah Menengah Pertama (SMP)

PENDAHULUAN

Di Indonesia pada saat zaman penjajahan, proses pembelajaran atau pendidikan sangatlah minim. Hal ini dikarenakan pendidikan pada masa tersebut merupakan hal yang langka bahkan terdapat pembatasan-pembatasan, dikarenakan penjajah tidak menginginkan orang-orang bangsa ini berkembang dengan kemampuan daya pikir untuk menuntun kita menuju kehidupan yang



lebih baik. Sesuai dengan definisi yang diutarakan oleh Bapak Pendidikan Indonesia dalam Buku Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan karya Irawan, I. Anugrah, A., & Amrullah, AMK (2022), yaitu pendidikan merupakan tuntutan hidup tumbuh kembangnya seorang anak, dikarenakan dengan pendidikan akan mencapai keselamatan dan kebahagiaan.

Pada saat ini di Indonesia pendidikan sangatlah penting, karena semakin berkembang dan majunya teknologi di dunia. Hal ini membuat warga di Indonesia semakin memahami akan pentingnya pendidikan. Selain itu di Indonesia sendiri tingkat perkembangan penduduk meningkat, hal ini juga menyebabkan tingkat daya saing setiap individu meningkat karena diukur dengan kemampuan yang didapat atau dimiliki. Kemampuan selain dari diri sendiri juga perlu adanya dukungan perkembangan dari pendidikan, sehingga setiap warga negaranya berhak untuk mendapatkan pendidikan, hal ini tercantum pada UUD 1945 Pasal 31 Ayat 1. Kemudian dipertegas dengan tugas pemerintah untuk menjamin terlaksananya wajib belajar, yang tercantum dalam UU No. 20 tahun 2003 pada Pasal 34 ayat 2 dan 3. Demi tercapainya wajib belajar sesuai undang-undang yang berlaku, pemerintah memulai dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) pada tahun 2005 menurut Rahman (2020). BOS merupakan dana yang diperuntukkan untuk mendukung biaya operasional di satuan pendidikan. Satuan pendidikan yang dimaksud yaitu jenjang sekolah dasar sampai sekolah menengah bahkan sampai sekolah berkebutuhan khusus (SLB).

BOS terdiri dari berbagai jenis di antaranya BOS Reguler, BOS KAB/KOTA, BOS Kinerja. BOS Reguler merupakan BOS yang didapatkan dari pemerintah untuk seluruh satuan pendidikan dengan rentangan biaya BOS dihitung berdasarkan jumlah siswa yang memenuhi syarat dikali sesuai rentangan perjenjang satuan pendidikan dan disesuaikan dengan daerah masing-masing, tertuang pada Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan, Pasal 23 Ayat (1) Nomor 63 Tahun 2022 yang diatur oleh Kemdikbudristek (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi) Republik Indonesia. Sedangkan BOS Kinerja tidak semua sekolah dapatkan karena sesuai dengan gambaran atau hasil output dari sekolah tersebut yaitu sekolah prestasi yaitu 60 juta, sedangkan penggerak setiap jenjangnya berbeda. BOS KAB/KOTA merupakan dana yang didapatkan dari masing-masing daerah Kabupaten/Kota yang bersangkutan. Pada karya ilmiah ini yang akan dibahas yaitu tentang BOS Reguler tahun 2022 hal ini karena untuk tahun 2023 masih berjalan sehingga data masih belum lengkap. Tempat penelitian berada di SMP Negeri 3 Singosari dikarenakan salah satu yang mendapatkan dana BOS Reguler cukup besar.

Pengelolaan BOS Reguler harus terencana sebaik mungkin agar tepat sasaran. Oleh karena itu satuan pendidikan perlu menyusun RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) dengan tujuan mempermudah mengelola keuangan. Hal ini sesuai menurut Noor T. R. & Monita E. (2020) supaya efektif dan efisien maka perlu perencanaan keuangan. Dalam penyusunan RKAS satuan pendidikan harus mematuhi peraturan yang berlaku seperti pembayaran honorer paling banyak 50% dari BOS dengan syarat yang berlaku. Agar BOS tersebut sesuai dengan tujuan pemerintah serta aturan yang berlaku perlu diadaakkannya pengawasan terhadap pengelolaan BOS supaya efektif dan efisien menurut Putu Sukma Dkk (2018) pengawasan diprioritaskan dalam program BOS



melalui Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota. Pengawasan pengelolaan yang efektif dan efisien merupakan salah satu prinsip manajemen yang dinyatakan oleh Rudiana & Wardija (2022) yaitu terprogram, akuntabilitas, transparansi, efisiensi sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan, efektivitas, peningkatan partisipasi pendidik, tidak mewah dan tidak boros, terarah dan terkendali sesuai dengan rencana, penggunaan produk dalam negeri. Hal ini harus tercermin dalam LPJ (Laporan Pertanggungjawaban) BOS.

Proses pencairan BOS Reguler dilakukan sebanyak 4 kali sesuai aturan tahun 2022 yaitu setiap triwulan. Dalam pelaksanaan BOS harus sesuai dengan RKAS yang telah disusun sedangkan pelaporannya atau LPJ harus sesuai dan akurat dengan jumlah yang dikeluarkan. Oleh karena itu mengetahui rencana pengelolaan, pelaksanaan/pelaporan, pengawasan BOS SMP Negeri 3 Singosari tahun 2022 merupakan tujuan dari penelitian ini, sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan satuan pendidikan serta pemerintah untuk bahan evaluasi akan penggunaan dana BOS.

METODE

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yaitu dengan memberikan makna dari kata-kata, Widyatmonko S. & Suyatni S. (2017) dalam tulisannya menyatakan bahwa data diskriptif berupa kata, merupakan prosedur penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif, Moleong (2008:4). Jadi penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dan menggunakan teknik analisis data interaktif yaitu dengan pengumpulan data kemudian mereduksinya sehingga dapat menari kesimpulan dari penyajian data yang telah direduksi. Subjek penelitian ini adalah SMP Negeri 3 Singosari, sedangkan narasumber penelitian ini adalah Bendahara sekolah. Observasi, studi dokumen, dan wawancara merupakan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yang diperlukan.

Observasi yang dilakukan di SMP Negeri 3 Singosari dengan cara mengamati, pencatatan serta menganalisis keadaan sarana dan prasarana yang ada. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, bendahara sekolah, guru, serta komite sekolah. Hal ini merupakan proses komunikasi yang timbal balik antara keduanya. Sedangkan untuk studi dokumen berbentuk dokumen yang telah digunakan dalam pengelolaan BOS seperti RKAS dan daftar LPJ yang sudah terrealisasi atau dana yang sudah digunakan. Dari data yang terkumpul akan direduksi dan dianalisa dengan penelitian yang sebelumnya kemudian dilakukan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rencana Peneglolaan

Dalam RKAS sekolah yang telah diteliti terdapat 7 dari 8 standar sebagai komponen Pendidikan yaitu Standar Isi, Standar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, Standar Proses, Standar Kompetensi Lulusan, Standar Pengelolaan, Standar Penilaian Pendidikan, Standar Pembiayaan Pendidikan, Standar Sarana dan Prasarana. Namun, pada RKAS dalam pendanaan BOS SMP Negeri 3 Singosari tersebut hanya memuat 7 standar yaitu tanpa standar kompetensi lulusan. Hal ini dikarenakan tidak ada hubungan dengan pendanaan karena berhubungan langsung dengan nilai atau ambang batas kelulusan. Dalam

Pasal 38 ayat (2) huruf a, dari 7 komponen yang ada terbagi lagi menjadi 12 sub program yaitu Pembiayaan Pengembangan Perpustakaan, Pembiayaan Langganan Daya dan/atau Jasa, Pembiayaan Penerimaan Peserta Didik Baru, Pembiayaan Administrasi Kegiatan Sekolah, Pembiayaan Pengembangan Profesi Guru dan Tenaga Kependidikan, Pembiayaan Kegiatan Pembelajaran dan Ekstrakurikuler, Kegiatan Pembiayaan Asesmen/Evaluasi Pembelajaran dan Ekstrakurikuler, Penyediaan Alat Multimedia Pembelajaran, Pembiayaan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Sekolah, Pembiayaan Penyelenggaraan Bursa Kerja Khusus, Praktik Kerja Industri atau Praktik Kerja Lapangan di Dalam Negeri, Pembiayaan untuk Pembayaran Honor, Pembiayaan Penyelenggaraan Kegiatan Uji Komp Keahlian, Sertifikasi Kompetensi Keahlian dan Uji Kompetensi.

Berdasarkan Peraturan No 63 Tahun 2022 Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana BOS Pendidikan, Pasal 40 Ayat (1, 2, 3, 4) dan Pasal 41 yang dibuat oleh Kemdikbud Ristek RI maka pembayaran honorer digunakan paling banyak 50% dari BOS regular. Namun harus memenuhi syarat untuk honorer guru yaitu masuk Dapodik, mempunyai NUPTK (Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan), berstatus bukan (ASN) Aparatur Sipil Negara, dan belum mendapatkan tunjangan profesi guru.

Sedangkan untuk Tenaga Kependidikan yaitu memiliki surat penugasan atau surat keputusan oleh kepala sekolah/penyelenggara dan berstatus bukan aparatur sipil negara.

Berdasarkan *Cut Off* tahun sebelumnya yaitu 2021, maka dana yang diperoleh pada tahun 2022 sebesar 1.057.920.000 yaitu 1.160.000 kali 912

No. Urut	Komponen 8 Standar	Jumlah
1	Standar Kompetensi Lulusan	0
2	Pengembangan Standar Isi	1.625.000
3	Pengembangan Standar Proses	90.987.000
4	Pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan	24.380.000
5	Pengembangan sarana dan prasarana sekolah	452.709.500
6	Pengembangan standar pengelolaan	199.241.200
7	Pengembangan standar pembiayaan	276.877.800
8	Pengembangan dan implementasi sistem penilaian	12.099.500
JUMLAH		1.057.920.000

siswa. Hasil pemeriksaan dan perhitungan pada RKAS:

Tabel. 1 Hasil Pengolahan peneliti
Sumber: RKAS BOS SMP Negeri 3 Singosari tahun 2022

Pada tabel diatas standar kompetensi lulusan tidak terdapat anggaran dikarenakan merupakan standar bats lulus siswa yang bersangkutan, jadi tidak ada anggaran menegnai hal tersebut. Sedangkan penggunaan anggaran terbanyak yaitu pengembangan saranan dan prasarana. Jika dikelompokkan juga menurut 12 sub program sesuai ketentuan BOS maka :

No. Urut	Sub Program	Jumlah
1	Penerimaan Peserta Didik Baru	39.500.000
2	Pengembangan Perpustakaan	90.374.500
3	Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran dan Ekstrakurikuler	128.454.000
4	Pelaksanaan Kegiatan Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran	12.099.500
5	Pelaksanaan Administrasi Kegiatan Sekolah	148.230.800
6	Pengembangan Profesi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	24.380.000
7	Pembiayaan Langganan Daya dan Jasa	40.850.200
8	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Sekolah	228.166.000
9	Penyediaan Alat Multi Media Pembelajaran	80.510.000
10	Pembiayaan Penyelenggara n Bursa Kerja Khusus, Praktik Kerja Industri atau Praktik Kerja Lapangan di Dalam Negeri	0
11	Pembiayaan Penyelenggaraan Kegiatan Uji Komp Keahlian, Sertifikasi Kompetensi Keahlian dan Uji Kompetensi	0
12	Pembayaran Honorer	265.355.000
JUMLAH		1.057.920.000

Tabel. 2 Hasil Pengolahan peneliti
Sumber: RKAS BOS SMP Negeri 3 Singosari tahun 2022

Terdapat dua sub program yang tidak dilaksanakan hal ini dikarenakan tidak ada penggunaan dari sub program tersebut. Anggaran tertinggi dari 12 sub program tersebut yaitu pemeliharaan sarana dan prasarana.

Berdasarkan hasil wawancara Bendahara pengelola BOS, dari RKAS tersebut semua stakeholder mengikuti perencanaan dan menentukan apa saja kebutuhan yang diperlukan dalam mendukung aktivitas proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Rahayuningsih, S. (2021) yaitu saat perencanaan pengelola BOS, semua stakeholder mengikuti kegiatan tersebut dan menandatangani kebutuhan yang telah diisi.

Pengelolaan/Pelaporan

Pengelolaan penggunaan BOS sesuai dengan RKAS, namun jika tidak terrealisasi maka bisa diperbaiki peruntukannya, menurut Bendahara pengelola BOS Reguler di SMP Negeri 3 Singosari. Sedangkan untuk pelaporan harus sesuai dengan ketentuan pelaporan BOS yang berlaku dimana terdapat Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penghasilan (PPH) saat melaksanakan lembur. Daftar hadir panitia maupun peserta kegiatan serta foto makanpun harus ada jika terdapat peruntukannya anggaran untuk konsumsi. Namun permasalahan yang terjadi adalah seringnya LPJ terlambat diserahkan oleh yang berkepentingan penggunaan dana.

Berikut hasil realisasi dari BOS tahun 2022.

No. Urut	Komponen 8 Standar	RAPBS	REALISASI
1	Standar Kompetensi Lulusan	0	0
2	Pengembangan Standar Isi	1.625.000	1.625.000
3	Pengembangan Standar Proses	90.987.000	90.987.000
4	Pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan	24.380.000	24.380.000
5	Pengembangan sarana dan prasarana sekolah	452.709.500	452.709.500
6	Pengembangan standar pengelolaan	199.241.200	199.241.200
7	Pengembangan standar pembiayaan	276.877.800	276.877.800
8	Pengembangan dan implementasi sistem penilaian	12.099.500	12.099.500
JUMLAH		1.057.920.000	1.057.920.000

Tabel. 3 Hasil Pengolahan peneliti
Sumber: LPJ BOS SMP Negeri 3 Singosari tahun 2022

Pada RKAS pada 8 standar tidak mengalami perubahan. Hal ini menunjukkan pengelolaan sesuai dengan yang direncanakan.

No. Urut	Sub Program	RAPBS	REALISASI
1	Penerimaan Peserta Didik Baru	39.500.000	39.500.000
2	Pengembangan Perpustakaan	90.374.500	90.374.500
3	Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran dan Ekstrakurikuler	128.454.000	128.454.000
4	Pelaksanaan Kegiatan Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran	12.099.500	12.099.500
5	Pelaksanaan Administrasi Kegiatan Sekolah	148.230.800	147.930.800
6	Pengembangan Profesi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	24.380.000	24.380.000
7	Pembiayaan Langganan Daya dan Jasa	40.850.200	40.850.200
8	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Sekolah	228.166.000	228.466.000
9	Penyediaan Alat Multi Media Pembelajaran	80.510.000	80.510.000

No. Urut	Sub Program	RAPBS	REALISASI
10	Pembiayaan Penyelenggaraan Bursa Kerja Khusus, Praktik Kerja Industri atau Praktik Kerja Lapangan di Dalam Negeri	0	0
11	Pembiayaan Penyelenggaraan Kegiatan Uji Komp Keahlian, Sertifikasi Kompetensi Keahlian dan Uji Kompetensi	0	0
12	Pembayaran Honoror	265.355.000	265.355.000
JUMLAH		1.057.920.000	1.057.920.000

Tabel. 4 Hasil Pengolahan peneliti
Sumber: LPJ BOS SMP Negeri 3 Singosari tahun 2022

Sedangkan pada 12 sub program, Pelaksanaan Administrasi Kegiatan Sekolah berkurang sebesar 300.000, dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Sekolah mengalami penambahan. Hal ini wajar terjadi atas perubahan tersebut. Dikarenakan jika terdapat program yang tidak mungkin untuk dilaksanakan maka dapat dirubah atau diperuntukkan ke yang lain. Cara melakukan perbaikan atau perubahan peruntukan tersebut dengan mengajukan ke dinas pendidikan. Pelaporan atas transaksi atau kegiatan yang menggunakan dana BOS maka penanggungjawab atas kegiatan tersebut beserta panitia inti harus melaporkan penggunaan dana dengan membuat LPJ (Laporan Pertanggungjawaban) sesuai aturan yang berlaku. Pernyataan ini sama dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Rahayuningsih, S. (2021).

Pengawasan

Pengawasan BOS di SMP Negeri 3 Singosari dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Sukma P. Dkk (2018) menyatakan pengawasan diprioritaskan dalam program BOS melalui Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota. Selain itu juga dilakukan pengawasan internal oleh komite sekolah. Pernyataan ini sama dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Rahayuningsih, S. (2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tentang pengelolaan BOS di SMP Negeri 3 Singosari tahun 2022 meliputi:

1. Perencanaan RKAS dilakukan dengan semua pihak terkait dan stekholder yang menggunakan menyetorkan atau menyampaikan kebutuhan masing-masing. Selain itu dirancang sesuai ketentuan penggunaan BOS.
2. Pengelolaan sesuai dengan RKAS yang telah dibuat dan jika terdapat perbaikan, harus konfirmasi ke dinas pendidikan. Pelaporan dilakukan sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku. Namun pada SMP Negeri



- 3 Singosari masih terdapat LPJ yang terlambat terlalu lama dalam hal pelaporan oleh para pengguna.
3. Pengawasan dilakukan sesuai Undang-Undang yang berlaku dengan dinas terkait. Adapula pengawasan mandiri oleh komite sekolah.

Saran

Sebaiknya Bendahara melakukan batasan pelaporan agar para pengguna anggaran tersebut segera mengumpulkan LPJ. Hal ini bertujuan dengan pengecekan RKAS yang sudah berjalan dan sudah terrealisasi dan yang belum apa saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Globalisasi, P. D. P. P. E., & Irawan, I. Anugrah, A., & Amrullah, AMK (2022). Tipologi Manajemen Tradisional dan Modern dan Klasifikasinya dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Journal of Islamic Education: The Teacher of Civilization*, 3 (1). Arifiah, DA (2021). Solusi Terhadap Problematika Pendidikan Dalam. *Tahta Media Group*, 3, 91.
- Hidayat M. (2023). *Manajemen pembiayaan Pendidikan: Pengawasan strategik dalam konteks pembiayaan pendidikan*. Penerbit P4I.
- Kebijakan Dana Bos Tahun 2022, Kementerian Keuangan. https://djpk.kemenkeu.go.id/wp-content/uploads/2022/03/Formulasi-DAK-NF-2022_edit.pdf (online) diakses pada 13 November 2023 19:28
- Noor T. R. (2021). Efisiensi alokasi dana bantuan operasional sekolah (bos) pada masa pandemi covid-19. *Jurnal dinamika manajemen pendidikan (jdmp)*, 6(1), 51-58.
- Peraturan menteri pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi republik indonesia nomor 63 tahun 2022 tentang petunjuk teknis pengelolaan dana bantuan operasional satuan Pendidikan. <https://tracervokasi.kemdikbud.go.id/dokumen/regulasi2.pdf> (online) diakses pada 13 November 2023 17:24
- Purnama L. W. L. & Atmadja A. T. (2020). Pengelolaan cecingkreman pada dadia pasek gelgel tabang desa bebetin. *Jurnal ilmiah akuntansi dan humanika*, 10(2), 103-114.
- Rahayuningsih S. (2020). *Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)*. *Alhamra*, 1(2), 110-117.
- Rahayuningsih, S. (2021). *Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)*. *Alhamra Jurnal Studi Islam*, 1(2), 110-117.
- Rahman M. T. (2022). *Manajemen pendidikan di era merdeka belajar: Perubahan mekanisme dan pemerintah dan dana BOS*. Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Rakhmawati I. (2018). *Pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) dengan partisipasi stakeholder sebagai variabel moderasi*. *Aktsar*, 1(1), 95-112.
- Rusdiana & Wardija (2022). *Manajemen keuangan sekolah: wawasan pengembangan manajemen keuangan pendidikan*. Arsad Press.



- Saalino E. M., Tammubua H. M., & Warokka A. (2022). Manajemen BOS di papua: *Efektivitas implementasi program pendidikan*. Deepublish.
- Standar Nasional Pendidikan.
https://pskp.kemdikbud.go.id/standar_pendidikan/snp (online) diakses pada 13 November 2023 18:48
- Wardani P. A. S. K., Dewi A. K. R. S., & Kurniawan P. S. (2019). Analisis penyebab terjadinya fraud dalam pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS). *Jimat (jurnal ilmiah mahasiswa akuntansi) universitas pendidikan ganesha*. 10(2), 2614-1930.
- Widyatmoko, S., & Suyatmini, S. (2017). Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di SD N Kemasan I Surakarta. *Manajemen Pendidikan*, 12(3), 153-160.